

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1. Konsep Efektivitas

Konsep efektivitas sesungguhnya merupakan suatu konsep yang luas mencakup berbagai faktor didalam maupun diluar organisasi. Konsep efektivitas ini oleh para ahli belum ada keseragaman pandangan , dan hal tersebut disebabkan karena sudut pandang yang dilakukan dengan pendekatan disiplin ilmu yang berbeda sehingga melahirkan konsep yang berbeda sehingga melahirkan konsep yang berbeda pula didalam pengukurannya.

Dalam buku *Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja* Sedarmayanti (2009:59) mengatakan efektivitas merupakan suatu ukurang yang memberikan gambaran seberapa jauh target dapat dicapai. Pengertian efektivitas ini lebih berorientasi kepada keluaran sedangkan masalah penggunaan masukan kurang menjadi perhatian utama.

Menurut Supriyono (2000:29), efektivitas merupakan hubungan antara keluaran suatu pusat tanggung jawab dengan sasaran yang mesti dicapai, semakin besar kontribusi daripada keluaran yang dihasilkan terhadap nilai pencapaian sasaran tersebut, maka dapat dikatakan efektif pula uni tersebut.

Menurut Yamit dalam bukunya *Manajemen Produksi dan Operasi* (2003:14), efektivitas merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran seberapa jauh tujuan tercapai, baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya pada keluaran yang dihasilkan.

Mc Leod dalam Susanto (2007:41), efektivitas artinya infomasi harus sesuai dengan kebutuhan pemakai dalam mendukung suatu proses bisnis,



termasuk didalamnya informasi tersebut harus disajikan dalam waktu yang tepat, format yang tepat sehingga dapat dipahami, konsisten dengan format sebelumnya, isinya sesuai dengan kebutuhan saat ini dan lengkap atau sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan.

2.2. Efektivitas Terminal

Merujuk Iskandar dalam Purba (2008:3), ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi efektivitas kinerja Terminal yaitu faktor eksternal dan faktor internal:

1. Faktor internal, seperti: jumlah bus dalam pelayanan Terminal, kapasitas tampung bis di Terminal, parkir didalam Terminal, waktu tunggu kenderaan dalam Terminal, sirkulasi arus lalu lintas dalam Terminal, lamanya kenderaan yang antri pada saat memasuki dan keluar Terminal, headway kedatangan dan keberangkatan angkutan umum yang tidak menentu, sistem informasi mengenai jadwal kedatangan dan keberangkatan bus yang sulit didapat, pengaturan sirkulasi lalu lintas keluar masuk Terminal, perpindahan penumpang didalam Terminal dan waktu tunggu kenderaan serta fasilitas pendukung didalam Terminal.
2. Faktor eksternal, seperti: akses keluar masuk menuju lokasi Terminal, kondisi arus lalu lintas di sekitar Terminal, struktur wilayah untuk mencapai efektifitas/efisiensi dalam pelayanan terhadap elemen perkotaan dan biaya.

Lalu Iskandar mengemukakan komponen prasarana transportasi yang seharusnya ada pada sebuah Terminal adalah disesuaikan dengan fungsi Terminal

yang ingin dicanangkan. Karena pada dasarnya komponen prasarana yang disediakan dalam seluruh Terminal dimaksudkan untuk mengantisipasi ataupun melayani mekanisme pergerakan yang ada. Jika ditinjau dari sistem Terminal maka akan ditemui pada sistem tersebut sekumpulan komponen pengguna jasa layanan yang saling berinteraksi satu dengan lainnya. Antara komponen prasarana yang ada dan aktifitas dalam Terminal yang berpengaruh terhadap keamanan dan kenyamanan pengguna jasa layanan dalam pemanfaatan Terminal. Komponen-komponen tersebut antara lain :

1. Moda angkutan umum (bus, angkot, taksi dan moda angkutan lain).
2. Penumpang dan calon penumpang.
3. Kendaraan pribadi dan para pejalan kaki.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa dalam penilaian efektifitas dari penyediaan fasilitas dalam hal ini Terminal Bandar Laksama Indragiri sebagai Terminal angkutan penumpang jalan ditinjau berdasarkan fungsi kepentingan pengguna jasa layanan, dan juga kepentingan penyelenggara. Dan mengacu pada kriteria penyediaan fasilitas yang ditinjau dari fungsi kepentingan pengguna dan konsep umum Terminal dalam pelayanan maksimal, maka disimpulkan penilaian efektifitas fungsi Terminal Bandar Laksamana Indragiri dapat ditinjau dari kriteria-kriteria, yang antara lain :

1. Fasilitas merupakan sarana untuk melancarkan pelaksanaan fungsi terminal, kriteria penilaian ini berdasarkan ketersediaan dan pengaturan fasilitas yang aman dan nyaman untuk naik dan turun bagi penumpang sesuai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lajur menurut tujuan bus, tiketing, tempat menunggu, telepon umum, tempat sholat, toilet, Ruang Pengobatan dan sebagainya.

2. Manajemen terminal merupakan proses yang dalam pelaksanaan tujuannya, direncanakan, dilaksanakan serta diawasi, kriteria penilaian ini berdasarkan pengelolaan, pemeliharaan, dan penertiban terminal, kemudahan dalam penataan pelataran terminal menurut rute/jurusan, penataan fasilitas penumpang, penataan fasilitas penunjang dan sebagainya.
3. Aksesibilitas merupakan kemudahan mencapai suatu tujuan dengan tersedianya berbagai rute alternative menuju satu tempat, kriteria penilaian yang berdasarkan suatu kemudahan sirkulasi angkutan umum untuk masuk dan keluar di dalam dan sekitar Terminal, kemudahan dalam sirkulasi yang aman dan nyaman bagi penumpang untuk mendapatkan transit atau pertukaran bus sesuai dengan tujuan perjalanan didalam lokasi Terminal.
4. Kondisi Lingkungan, kriteria penilaian berdasarkan kondisi didalam dan sekitar Terminal yang menyangkut kenyamanan lingkungan yang diakibatkan dari limbah buangan kendaraan dan penumpang (oli bekas, sampah), kebisingan dan getaran, kualitas udara yang mengganggu lingkungan sekitar (asap kendaraan, toilet dan kamar mandi dan dapur rumah makan). Kriteria lain dalam penilaian berdasarkan kondisi lingkungan yaitu keamanan dari terminal (pencopet, penodongan, pembunuhan, pemerkosaan dan lain sebagainya).

Lain pula Richard M. Steers dalam bukunya *Efektivitas Organisasi* (1985:9) mengidentifikasi empat faktor yang mempengaruhi efektivitas yaitu:

1. Karakteristik Organisasi

Karakteristik organisasi ini mempengaruhi efektivitas kerja, karena karakteristik organisasi ini menggambarkan struktur yang harus dilalui oleh pegawai dalam melakukan pekerjaannya. Struktur organisasi merupakan cara untuk menempatkan manusia sebagai bagian dari pada suatu hubungan yang relatif tetap yang akan menentukan pola-pola interaksi dan tingkah laku yang berorientasi pada tugas.

2. Karakteristik Lingkungan

Karakteristik lingkungan ini secara keseluruhan berada dalam lingkungan organisasi seperti peralatan, perlengkapan, gubungan diantara pegawai dan kondisi kerja. Ciri lingkungan ini selalu mengalami perubahan artinya memiliki sifat ketidakpastian karena selalu terjadi proses dinamisasi.

3. Karakteristik Pekerja

Karakteristik pekerja, faktor inilah yang paling berpengaruh terhadap efektivitas kerja, karena betapapun lengkapnya sarana dan prasarana tanpa dukungan kualitas sumber daya yang mengisinya tidak akan ada artinya.

4. Karakteristik Kebijakan dan Praktek Manajemen.

Karakteristik kebijakan dan praktek manajemen dimana praktek manajemen adalah strategi dan mekanisme kerja yang dirancang dalam mengkondisikan semua hal ada didalam organisasi. Kebijakan dan praktek manajemen ini harus memperhatikan juga unsur manusia sebagai individu



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

yang memiliki perbedaan bukan hanya mementingkan strategi mekanisme kerja saja. Mekanisme kerja ini meliputi penetapan tujuan strategis, pencarian dan pemanfataan sumber daya serta menciptakan lingkungan prestasi, proses komunikasi, kepemimpinan, dan pengambilan keputusan yang bijaksana, adaptasi terhadap perubahan lingkungan dan inovasi organisasi.

Menurut Gibson dkk (1997:34) pada bukunya *Organisasi: Perilaku, Struktur, Proses* mengemukakan ada 5 faktor yang mempengaruhi efektivitas organisasi yaitu:

1. Produksi, dimana produksi mencerminkan kemampuan organisasi untuk menghasilkan jumlah dan kualitas keluaran yang dibutuhkan lingkungan. Uraian produksi mencakup keuntungan, penjualan, pangsa pasar, mahasiswa yang lulus, pasien yang dipulangkan, dokumen yang diproses, rekanan yang dilayani, dan sebagainya.
2. Efisiensi, didefiniskan sebagai perbandingan keluaran terhadap masukan. Kriteria jangka pendek ini memfokuskan perhatian atas siklus keseluruhan dari masukan-proses-keluaran, dengan menekankan pada elemen masukan dan proses. Ukuran efisiensi antara lain keuntungan dari modal, biaya per unit, pemborosan, waktu terluang, tingkat hunian (hotel), biaya per pasien, per mahasiswa, dan per rekanan.
3. Kepuasan, ide organisasi sebagai suatu sistem sosial menuntut agar diperhatikan beberapa pertimbangan yang bermanfaat bagi para pesertanya, termasuk para pelanggan dan rekanan. Kepuasan dan moral

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adalah ukuran yang serupa untuk menunjukkan tingkat dimana organisasi memenuhi kebutuhan karyawannya. Ukuran kepuasan mencakup sikap karyawan, pergantian karyawan, keabsenan, kelambanan, dan ketuhanan.

4. Keadaptasian, ialah tingkat dimana organisasi dapat dan benar-benar tanggap terhadap perubahan internal dan eksternal. Keadaptasian dalam hal ini mengacu pada kemampuan manajemen merasakan perlunya perubahan dalam lingkungan, termasuk perubahan dalam organisasi sendiri. Ketidakefektifan dalam mencapai produksi, ketidakefisienan dan ketidakpuasan merupakan pertanda perlunya adaptasi praktek dan kebijasanaan manajerial. Tuntutan atas keluaran dan penyedian masukan yang berbeda dari lingkungan, mengharuskan adanya perubahan.
5. Pengembangan, kriteria ini mengukur kemampuan organisasi untuk meningkatkan kapasitasnya menghadapi tuntutan lingkungan. Suatu organisasi harus melakukan berbagai upaya untuk memperbesar kesempatan kelangsungan hidup jangka panjangnya. Usaha pengembangan yang lazim ialah rogram pelatihan bagi manajerial.

2.3. Konsep Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia penggunaan diartikan sebagai proses, cara perbuatan memakai sesuatu, pemakaian (KBBI, 2002:852). Penggunaan sebagai aktifitas memakai sesuatu atau membeli sesuatu berupa barang dan jasa. Pembeli dan pemakai yang disebut pula sebagai konsumen barang dan jasa. Dalam penelitian ini penggunaan adalah pemanfaatan pada Terminal Bandar Laksamana Indragiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penggunaan memiliki 1 arti. Penggunaan berasal dari kata dasar guna.

Penggunaan memiliki arti dalam kelas nomina atau kata benda sehingga penggunaan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan.

2.4. Konsep Manajemen

Manajemen sering diartikan sebagai kegiatan mengatur. Dalam bahasa Inggris manajemen berasal dari kata kerja “*to manage*” yang dalam bahasa Indonesia dapat diartikan mengurus, mengemudi, mengelola, menjalankan, membina, dan memimpin. Dalam bahasa Latin, manajemen berasal dari kata *mantis* yang berarti tangan dan *agare* yang berarti melakukan. Apabila kedua kata ini digabungkan menjadi kata *managere* yang artinya menangani. Kemudian kata *managere* diterjemahkan kedalam bahasa inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dengan kata benda *management*. Akhirnya, *management* diterjemahkan kedalam bahasa Indonesia menjadi manajemen yang diartikan sebagai pengelolaan.

Dalam suatu organisasi manusia memainkan peran yang sangat penting, karena bagaimana pun juga sukses atau tidaknya organisasi salah satunya tergantung kepada peran manusia yang ada didalamnya. Perbedaan karakteristik, pendapat dan pola pikir bisa menjadi bumerang terhadap jalannya roda organisasi. Untuk itu diperlukan suatu ilmu bagaimana mengatur sumberdaya manusia tersebut dan inilah yang lebih dikenal dengan istilah manajemen.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Hasibuan (2001:9) manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sumber dayalainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.

Stoner (1996:7) dalam buku manajemen menjelaskan bahwa manajemen adalahproses perencanaan, mengorganisasikan, memimpin, dan mengendalikan pekerjaananggota organisasi dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapaisuatu tujuan tertentu yang sudah ditetapkan.

Menurut Terry (1996:1) manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerjayang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang kearahtujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.

Sebenarnya ada banyak versi mengenai definisi manajemen, namun demikianpengertian manajemen itu sendiri secara umum yang bisa kita jadikan peganganadalah “Manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari rangkaian kegiatan seperti perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian/pengawasan, yangdilakukan untuk menentukan dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya”.

2.5. Konsep Transportasi

Menurut Miro (2005:4) Transportasi dapat diartikan sebagai usaha memindahkan, menggerakkan, mengangkut, atau mengalihkan suatu objek dari suatu tempat ke tempat lain, dimana di tempat lain ini objek tersebut lebih bermanfaat atau dapat berguna untuk tujuan-tujuan tertentu.

Kamaludin (1987:15) mengemukakan transportasi dapat diklasifikasikan menurut macam atau jenisnya (*modes of transportation*) yang lebih lanjut dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditinjau dari segi barang yang diangkut, dari segi daerah geografis transportasi itu berlangsung dan dari sudut teknis serta alat angkutnya.

1. Dari Segi Barang yang Diangkut

Dari segi barang yang diangkut, transportasi dapat diklasifikasi atas:

- a. Angkutan penumpang (*passenger*)
- b. Angkutan barang (*goods*)
- c. Angkutan pos (*mail*)

2. Dari sudut geografis

Ditinjau dari sudut geografis, transportasi dapat dibagi sebagai berikut:

- a. Angkutan antar benua, misal dari Asia ke Amerika.
- b. Angkutan antar kontinental: misal dari Prancis ke Swiss dan seterusnya sampai ke Timur Tengah.
- c. Angkutan antar pulau: dari Sumatera ke Jawa.
- d. Angkutan antar kota: dari Padang ke Bukittinggi.
- e. Angkutan antar daerah: dari Sumatera Barat Ke Riau.
- f. Angkutan di dalam kita: seperti dengan oplet dan bus di kota-kota Padang, Jakarta, Surabaya dan seterusnya. Jenis angkutan ini disebut *intra-city transportation* atau *urban transportation*.

3. Dari Sudut Teknis dan Alat Pengangkutannya

Jika dilihat dari sudut teknis dan alat angkutnya, maka transportasi dapat pula diperinci sebagai berikut:

- a. Angkutan jalan raya atau *highway transportation (road transportation)* seperti pengangkutan dengan menggunakan truk, bis, dan sedan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Pengangkutan rel (*rel transportation*) yaitu angkutan kereta api, trem, dan sebagainya. Pengangkutan jalan raya dan pengangkutan rel kadang-kadang kedua-duanya digabung dalam golongan yang disebut *rail and road transportation* atau *land transportation* (transportasi darat)/
- c. Pengangkutan melalui air di pedalaman (*inland transportation*) seperti pengangkutan sungai, kanal, danau, dan sebagainya.
- d. Pengangkutan pipa (*pipe line transportation*) seperti transportasi untuk mengangkut atau mengalirkan minyak tanah, bensin, dan air minum.
- e. Pengangkutan laut atau pengangkutan samudera (*ocean transportation*) yaitu angkutan dengan menggunakan kapal laut.
- f. Pengangkutan udara (*transportation by air* atau *air transportation*) yaitu angkutan dengan menggunakan kapal terbang.

2.6. Efektivitas Dalam Pandangan Islam

Dalam islam, secara etimologi *al-Fauz* berarti kemenangan, keberhasilan, kesuksesan atau efektif. Sedangkan secara terminologi, menurut Ahmad Musthafa Al-Maraghi (dalam Fauziyah, Juni 2012) *al-Fauz* adalah tercapainya suatu tujuan yang paling luhur dan cita-cita yang sudah tidak ada lagi cita-cita lagi sesudahnya, baik bersifat *ruhiyah* maupun *jasmanyiah*.

Menurut Ary Ginanjar Agustian (dalam Fauziyah, Juni 2012), kemenangan disini hanya akan dicapai apabila ada sikap proaktif yang disertai dengan prinsip yang benar, dan konsep visi yang berorientasi pada siklus yang sesungguhnya, yaitu “hari kemudian”.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat banyak ayat Al-Qur'an yang membahas tentang al-Fauz, diantaranya:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا (٩) وَقَدْ حَابَ مَنْ دَسَّاهَا (١٠)

“*Sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu, dan Sesungguhnya merugilah orang yang mengotorinya.*” QS Asy Syams (91: 9-10)

Keberuntungan pada ayat ini dimaknai akan diperolehnya apa yang diharapkannya kelak.

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ تَرَكَ (١٤) وَذَكَرَ اسْمَ رَبِّهِ فَصَلَّى (١٥)

“*Sesungguhnya beruntunglah orang yang membersihkan diri (dengan beriman), dan dia ingat nama Tuhan, lalu dia sembahyang.*” QS Al-A'laa (87: 14-15)

Keberuntungan yang dimaksud diatas adalah diperolehnya apa yang diharapkan berupa dua kebahagiaan, yaitu kebahagiaan duniawi berupa panjang usia, kekayaan, dan kemuliaan. Dan kebahagiaan ukrawi berupa kekekalan tanpa kepunahan, kekayaan tanpa kebutuhan, kemuliaan tanpa kehinaan, dan pengetahuan tanpa kebodohan (menurut Ar-Raghib al-Asfahani dalam Fauziyah, Juni 2012).

قَالَ اللَّهُ هَذَا يَوْمٌ يَنْقُضُ الصَّادِقِينَ صِدْقُهُمْ لَهُمْ جَنَّاتٌ تَجْرِي مِنْ تَحْتِهَا الْأَنْهَارُ حَالَدِينَ

فِيهَا أَبَدًا رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمْ وَرَضُوا عَنْهُ ذَلِكَ الْفَوْزُ الْعَظِيمُ (١١٩)

“Allah berfirman: “*Ini adalah suatu hari yang bermanfaat bagi orang-orang yang benar kebenaran mereka. bagi mereka surga yang dibawahnya mengalir sungai-sungai; mereka kekal di dalamnya selama-*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lamanya; Allah ridha terhadap-Nya. Itulah keberuntungan yang paling besar”. QS Al-Maaida (5:19)

Al-Fauz disini mempunyai dua dimensi makna, yaitu kenikmatan surga dan keridhaan yang diperutukkan bagi orang-orang yang jujur (menurut M. Quraish Shihab dalam Fauziyah, Juni 2012).

Dari penjelasan-penjelasan diatas, berdasarkan definisi efektif yang dikemukakan oleh Al-Maraghi dan Agustian jika diintegrasikan ke dalam efektivitas organisasi maka penyusun menarik kesimpulan bahwa organisasi akan mencapai tujuannya apabila didukung oleh sikap proaktif dari karyawan yang disertai dengan kejujuran dan konsep visi yang tidak menyimpang dari ajaran Islam.

2.7. Penelitian Tedahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Jupriyadi (2014) dengan judul “**Analisa Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Fungsi Terminal Pematang Puti**” menggunakan metode Proses Hierarki Analitik (PHA), berdasarkan analisis bobot kriteria penentuan efektivitas fungsi Terminal Pematang Puti, urutan kriteria masing-masing yaitu kebijakan pemerintah daerah, fasilitas dan manajemen, aksessibilitas serta kenyamanan dan keamanan. Hasil analisa setiap kriteria menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah daerah, fasilitas dan manajemen, aksessibilitas, serta kenyamanan dan keamanan penyebabnya utama tidak efektifnya fungsi Terminal Pematang Puti. Tidak efektif mengandung arti bahwa Terminal Pematang Puti tidak mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengguna jasa dan pengemudi angkutan umum. Perbedaan:



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian yang dilakukan Jupriyadi menggunakan metode Proses Hierarki Analitik (PHA), sedangkan penulis menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.

Musdalifah (2015) dalam penelitiannya yang berjudul **“Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Fungsi Terminal Terpadu Paya Ilang Takengon”**, dengan hasil penelitian keberadaan Terminal Terpadu Paya Ilang Takengon masih belum berfungsi secara efektif disebabkan beberapa faktor, yaitu (a) faktor fasilitas dan manajemen, ditinjau dari kriteria fasilitas terminal secara keseluruhan Terminal Terpadu Paya Ilang belum memenuhi standar sebagai terminal tipe A serta untuk fasilitas terminal baik utama maupun penunjang (b) faktor aksesibilitas, lokasi terminal sudah strategis dan mudah ditempuh akan tetapi sulit untuk dicapai karena belum adanya kemudahan untuk melakukan pergantian angkutan umum. (c) faktor tingkat pelayanan jalan, Para pengguna dapat melalui jalan diterminal dan sekitar terminal dengan baik, tidak ada kemacetan baik di pintu masuk dan pintu keluar terminal, serta jalan di dalam dan di sekitar terminal mudah dilalui oleh kendaraan dan (d) faktor keamanan lingkungan. Keamanan lingkungan terminal dalam kondisi baik. Rasa aman ini dapat dilihat dari tidak adanya gangguan yang berarti pada penumpang dari lingkungan sekitarnya seperti gangguan premanisme (copet, calo, pedagang nakal) dan selalu dalam pengawasan keamanan. Perbedaan: penelitian yang dilakukan Musdalifah menggunakan beberapa faktor untuk indikator diantaranya faktor fasilitas dan manajemen, aksesibilitas, tingkat pelayanan jalan dan keamanan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, sedangkan peneliti menggunakan faktor-faktor efektivitas terminal yang dikemukakan oleh Abubakar Iskandar.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Ghani Salleh (2005) dalam penelitiannya yang berjudul **“Analisis Prioritas Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Terminal Amplas”** menggunakan metode Proses Hierarki Analitik (PHA), hasil analisis pembobotan otoritas komponen dan analisis prioritas lokal kriteria efektivitas fungsi Terminal Amplas menunjukkan bahwa keamanan lingkungan, tingkat pelayanan jalan, aksesibilitas di dalam terminal, fasilitas dan manajemen terminal, serta kenyamanan di dalam terminal sebagai penyebab utama ketidakefektifan fungsi Terminal Amplas. Ketidakefektifannya mengandung arti bahwa Terminal Amplas tidak mampu memberikan pelayanan yang memuaskan bagi pengguna jasa (penumpang) dan pengusaha/pengemudi angkutan umum (operator). Perbedaan: penelitian yang dilakukan Abdul dalam pengolahan data berdasarkan konsep penyusunan hierarki, sedangkan penulis dalam pengolahan data berdasarkan teknik triangulasi data.

2.8. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahan pengertian serta untuk memperoleh kesamaan pemahaman, beberapa konsep yang digunakan dalam penelitian ini dioperasionalkan lebih lanjut konsep-konsep tersebut dapat dilihat sebagai berikut:

- 1) Efektivitas adalah suatu keadaan yang menunjukkan sejauh mana rencana dapat tercapai. Semakin banyak rencana yang dapat dicapai, semakin efektif pula kegiatan tersebut, sehingga kata efektivitas dapat juga diartikan sebagai

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- tingkat keberhasilan yang dapat dicapai dari suatu cara atau usaha tertentu sesuai dengan tujuan yang hendak dicapai.
- 2) Penggunaan berarti proses, cara, perbuatan menggunakan sesuatu atau pemakaian.
 - 3) Terminal adalah prasarana angkutan penumpang, tempat kendaraan untuk mengambil dan menurunkan penumpang, tempat pertukaran jenis angkutan yang terjadi sebagai akibat tuntutan efisiensi pengangkutan.
 - 4) Transportasi adalah perpindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lainnya dengan menggunakan sebuah kendaraan yang digerakkan oleh manusia atau mesin

2.9. Operasional Konsep

Menurut Sugiyono (2007:38) operasional konsep adalah unsur yang memberikan bagaimana cara mengukur suatu variabel sehingga dengan pengukuran tersebut dapat diketahui indikator apa saja sebagai pendukung untuk dianalisa dari variabel tersebut.

Variabel pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 2.1. Operasional Konsep

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Efektivitas Penggunaan Terminal Bandar Laksamana Indragiri	1. Fasilitas	J Fasilitas Utama J Fasilitas Penunjang
	2. Manajemen Terminal	J Pencatatan J Pelaporan Pelanggaran J Pemantauan pemanfaatan terminal
	3. Aksesibilitas	J Kemudahan pergerakan angkutan dan penumpang menuju lokasi J Teraturnya moda transportasi keluar masuk J Akses menuju terminal
	4. Kondisi lingkungan	J Keamanan lingkungan J Kenyamanan lingkungan

Sumber: Iskandar dalam Purba (2008:3)

2.10. Kerangka Pemikiran

Adapun kerangka pemikiran pada penelitian ini ialah:

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir